

PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM F&B DI JAKARTA BARAT

Anthony Irwanto¹, Mei Ie²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: anthony.115190311@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: meii@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 22-08-2022, revisi: 19-10-2022, diterima untuk diterbitkan: 07-12-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh UMKM di bidang F&B di Jakarta Barat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak lima puluh orang pemilik UMKM. Metode sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan teknik *purposive*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan kemudian data diolah dengan SmartPLS versi 4.0. Hasil dari penelitian ini adalah variabel efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat.

Kata Kunci: efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, keberhasilan usaha

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the influence of self-efficacy, entrepreneurial knowledge, and entrepreneurial motivation on the success of F&B MSME businesses in West Jakarta. The population of this study is all MSMEs in the F&B field in West Jakarta. The sample in this study was fifty MSME owners. The sampling method used is non probability sampling with purposive techniques. The data collection method uses a questionnaire and then the data is processed with SmartPLS version 4.0. The results of this study are variables of self-efficacy, entrepreneurial knowledge, and entrepreneurial motivation with a positive and significant impact on the success of the F&B MSME business in West Jakarta.

Keywords: *self-efficacy, entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, business success*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pemberdayaan wirausaha erat kaitannya dengan peningkatan kehidupan dan kesejahteraan bagi pembangunan daerah dengan menggali potensi strategis pengusaha. Hasil wirausaha di berbagai negara telah banyak mengalami kemajuan, khususnya di Indonesia (Oetomo & Utami, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya telah mencatat bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti yang kita tau mempunyai peran yang cukup penting dalam perekonomian di suatu negara sehingga keberhasilan sektor UMKM erat berkaitan dengan keberhasilan bangsa (Srimulyani & Hermanto, 2022). Realisasi kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto nasional (PDB) di tahun 2018 mencapai sekitar 60,34% dan perkiraan kontribusi UMKM kepada PDB mengalami peningkatan sebesar 5% pada tahun 2019 (Syarizka, 2019) selama tahun 2020, Industri makanan dan minuman yang merupakan subsektor dari industri pengolahan selain migas menjadi penyumbang PDB nasional terbesar yaitu mencapai 7,02%, dan industri makanan dan minuman juga memberikan nilai ekspor tertinggi pada kelompok manufaktur yaitu menembus Rp. 27,59 miliar pada Januari-November 2020 (Ramdhani, 2021). Mayoritas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia bergerak di area sektor makanan dan minuman (F&B). Menurut data yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah UMKM dari

sektor makanan dan juga minuman menyumbangkan 1,51 juta unit usaha pada tahun 2020. Proporsi UMKM sektor makanan mencapai angka 36% dari seluruh UMKM nasional, yang totalnya berjumlah 4,21 juta unit usaha disusul oleh sektor industri kayu dan barang dari gabus, rotan, dan bambu. Hal ini menandakan bahwa UMKM sektor makanan memiliki peranan penting dalam bangkitnya perekonomian di Indonesia.

Nilai pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto nasional (PDB) dapat kita lihat bahwa nilai PDB nasional Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan yang disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19. Namun kita melihat adanya kenaikan PDB dari tahun 2020 ke 2021 hal ini terjadi juga karena badan pandemi COVID-19 di Indonesia perlahan mulai reda. UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam terjadinya pemulihan ekonomi di Indonesia, dan sektor yang paling besar adalah dari sektor makanan dan minuman (F&B). Pertumbuhan ekonomi merupakan pembangunan penting yang harus dimiliki oleh suatu daerah, dimana pertumbuhan ekonomi yang stabil akan membawa kemakmuran di suatu daerah. Pengusaha menciptakan pekerjaan dan berkontribusi pada produktivitas dan pertumbuhan (Garaika dan Margahana, 2019).

Keberhasilan sebuah usaha tentunya dipengaruhi oleh beberapa banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Contoh faktor eksternal adalah pertumbuhan ekonomi yang stabil dan kondisi sosial yang baik. Sebaliknya, faktor internal adalah pengaruh orang tua, kemampuan seseorang dalam mengelola unit usaha (efikasi diri), kepribadian, keberanian mengambil resiko, dan motivasi untuk mencapai tujuan (Santoso & Oetomo, 2018). Beberapa ahli mendefinisikan efikasi diri (*self efficacy*) sebagai perkiraan pribadi kemampuan kognitif dan fisik individu untuk melakukan kontrol atas tuntutan situasional. Secara umum efikasi diri wirausaha (*entrepreneurial self efficacy*) didefinisikan sebagai kekuatan keyakinan individu bahwa mereka dapat berhasil melakukan berbagai peran dan tugas kewirausahaan. Wardana dkk. (2020) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan telah mempengaruhi efikasi diri kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan pola pikir. Dari berbagai kajian empiris tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) sangat penting dimiliki oleh para pelaku usaha dalam menjalankan usaha agar dapat memastikan bahwa perusahaan yang mereka jalani dapat mencapai kesuksesan.

Memiliki Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai bisnis, kursus kewirausahaan harus ditawarkan. Mereka mungkin memandang norma dan sistem nilai masyarakat secara berbeda sebagai hasil dari pemahaman menyeluruh tentang kewirausahaan, yang dapat membantu mereka menghindari tekanan sosial dan hambatan potensial lainnya (Kurnia *et al.*, 2018). Pengetahuan kewirausahaan akan menjadi bekal yang sangat penting dan berguna bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis mereka dalam sektor makanan dan minuman. Banyak usaha mengalami penurunan bahkan sampai gulung tikar dikarenakan pelaku usaha hanya mengikuti tren yang sedang ramai di masyarakat tanpa mementingkan business plan yang jelas.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha adalah motivasi berwirausaha (*entrepreneurship motivation*). Motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi niat dan keputusan wirausaha untuk memulai bisnis dan mempengaruhi proses inovasi serta kinerja dan kesuksesan bisnis (Srimulyani & Hermanto, 2021). Hartman dan Herb (2015) menyebutkan motivasi itu dan kesuksesan dianggap sebagai komponen kewirausahaan yang penting. Motivasi adalah suatu rangsangan yang mendorong individu untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi diri yang mengarah pada aktivitas kewirausahaan didefinisikan sebagai stimulus yang memungkinkan individu untuk melakukan bisnis dan dilaksanakan dengan semangat, kreativitas,

inovasi, dan keberanian mengambil resiko mendapatkan keuntungan, baik berupa uang maupun keuntungan lainnya (Santoso dan Oetomo 2018).

Riset ini berkaitan dengan riset Srimulyani & Hermanto (2021) yang mendeskripsikan adanya pengaruh efikasi diri dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, yang secara statistik pengaruhnya bersifat positif dan signifikan. Selain itu riset Hartanti & Hadian (2021) mendeskripsikan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari riset ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat?
- b. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat?
- c. Apakah terdapat pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat?

KAJIAN TEORI

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha atau *business success* adalah keadaan yang dimana usaha itu telah mengalami perkembangan dari hasil sebelumnya. Tujuan utama dari sebuah usaha adalah kesuksesan finansial maka semua aktivitas usaha bertujuan untuk tercapainya kesuksesan suatu usaha. Secara umum keberhasilan usaha menerangkan tentang suatu keadaan yang lebih baik dari periode-periode usaha sebelumnya. (Muzaki, 2016)

Efikasi Diri

Efikasi diri sebagai penilaian diri atas kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, itu tidak menekankan keterampilan yang dimiliki individu, melainkan penilaian diri individu pada kemampuan untuk menggunakan keterampilan ini untuk mencapai tujuan (Srimulyani & Hermanto, 2021). Efikasi diri juga dapat diartikan sebagai kepercayaan atas diri seseorang dalam kemampuan akan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang mengontrol pikiran, perasaan serta perilaku seseorang dalam berwirausaha. (Setiawan & Soelaiman, 2022)

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Veron & Victor (2021), pengetahuan kewirausahaan adalah suatu pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap pengusaha dengan berbagai macam karakter karakter inovatif dan kreatif dalam mengembangkan semua peluang bisnis yang nantinya akan menjadi kesempatan bisnis yang memberikan benefit bagi dirinya dan konsumen. Pengetahuan Kewirausahaan juga dapat membantu untuk mengidentifikasi peluang dan pasar serta masalah masalah yang dihadapi oleh wirausaha itu sendiri. (Olivia & Nuringsih, 2022)

Motivasi Kewirausahaan

Motivasi Kewirausahaan merupakan komponen internal yang hadir dalam kewirausahaan bagi pelaku usaha. Elemen internal, seperti ketersediaan sumber daya, bakat individu, keterampilan kewirausahaan, dan kapasitas untuk memanfaatkan sumber daya internal secara efisien, adalah aspek terpenting yang mempengaruhi kinerja komersial UMKM (Srimulyani & Hermanto, 2021)

Kaitan Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha

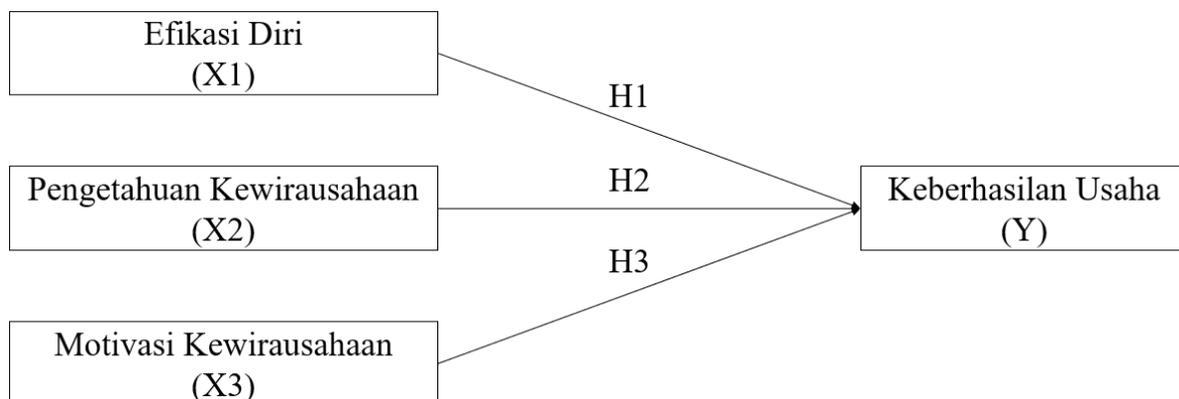
Keyakinan pada diri sendiri akan mengatur ide, perasaan, dan tindakan orang tersebut. Seseorang yang perlu percaya pada dirinya sendiri untuk melaksanakan tanggung jawabnya dan menjadi wirausaha yang efektif pasti akan menghadapi kegagalan dan kesuksesan dalam proses wirausaha. *Self-efficacy* adalah faktor yang mempengaruhi seberapa baik kinerja seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Aini & Widyarhendi, 2019).

Kaitan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Seorang wirausahawan yang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan akan dapat mengelola usahanya secara efektif. Kewirausahaan sering diatur oleh wirausahawan yang memulai bisnis atau bisnis, mencari inovasi, menginginkan perubahan, dan tidak takut mengambil risiko. Menjadi seorang pengusaha di industri berbagi pengetahuan, orang pasti ingin mencari cara untuk mengembangkan perusahaan mereka untuk mencapai tujuan atau kesuksesan bisnis yang mereka inginkan (Hartanti & Hadian, 2021).

Kaitan Motivasi Kewirausahaan

Menurut Ernawatiningsih dan Arizona (2022), motivasi adalah kemauan untuk bekerja sekeras mungkin untuk mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan. Motivasi berkaitan dengan seberapa berdedikasi orang terhadap pekerjaan mereka untuk memenuhi tujuan organisasi. Jika seseorang tidak berkomitmen untuk menjalankan bisnis atau melakukan pekerjaannya karena tidak termotivasi, hal itu akan berdampak pada kesuksesan perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H2: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H3: Motivasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Populasi riset ini adalah seluruh UMKM F&B di Jakarta Barat. Riset ini menerapkan *purposive sampling*. Pemilik UMKM minimum telah menjalankan usahanya selama satu tahun agar memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel riset. Ukuran sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 50 orang. Pengolahan data menggunakan metode *Partial Least Square* atau PLS. Analisis data menggunakan *outer model* dan *inner model*

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Pernyataan | Skala | |
|---------------------------|---|---|---|----------|
| Efikasi Diri | Keyakinan Individu | Saya yakin dapat mengatasi masalah-masalah dalam menjalankan usaha. | Interval | |
| | | Saya yakin dapat mengembangkan usaha kuliner ini. | Interval | |
| | | Saya yakin akan mendapatkan laba atau keuntungan dari usaha saya. | Interval | |
| | | Saya mampu untuk bersaing dengan pengusaha yang lain. | Interval | |
| | Tindakan | Saya memiliki keinginan untuk maju dan mengelola semua sumber daya dengan baik. | Interval | |
| | | Saya selalu tekun dalam mengerjakan usaha saya. | Interval | |
| | | Saya dapat memotivasi karyawan yang bekerja dengan saya agar terus mau bekerja keras untuk mencapai tujuan usaha. | Interval | |
| | | Saya dapat menerima semua konsekuensi dalam berbisnis. | Interval | |
| Sumber Daya Kognitif | Saya dapat menerima ketidakpastian penghasilan. | Interval | | |
| | Saya dapat menerima ketidakpastian penghasilan. | Interval | | |
| Pengetahuan Kewirausahaan | Mengetahui bidang usaha yang dijalankan | Saya memahami bidang usaha kuliner yang sedang saya jalankan. | Interval | |
| | | Saya memahami prospek masa depan usaha kuliner ini. | Interval | |
| | Mengetahui penyusunan <i>business plan</i> | Saya mempunyai rincian kegiatan bisnis kuliner ini. | Interval | |
| | | Saya telah menyusun rencana bisnis dari usaha yang saya jalankan ini. | Interval | |
| | Memahami cara memasarkan produk | Saya mempunyai target pasar yang jelas untuk memasarkan produk. | Interval | |
| | | Saya mempunyai strategi pemasaran untuk usaha kuliner saya. | Interval | |
| | Tanggung jawab | Saya memberikan gaji yang sesuai untuk karyawan yang saya miliki. | Interval | |
| | | Saya mengikutsertakan karyawan dalam asuransi tenaga kerja. | Interval | |
| | Motivasi Kewirausahaan | Alasan keuangan | Saya ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik. | Interval |
| | | | Saya ingin meningkatkan finansial keluarga saya. | Interval |
| Alasan Sosial | | Saya ingin memperoleh posisi yang lebih baik di lingkungan sosial. | Interval | |
| | | Saya ingin lebih banyak dikenal oleh orang lain. | Interval | |
| | | Saya ingin menjadi seorang panutan untuk orang lain. | Interval | |
| Alasan Pelayanan | | Saya merasa lebih terhormat jika memiliki usaha sendiri dibandingkan bekerja dengan orang lain. | Interval | |
| | | Saya ingin membuka lapangan pekerjaan baru. | Interval | |
| Alasan pemenuhan diri | | Saya ingin memenuhi permintaan kebutuhan pasar. | Interval | |
| | | Saya ingin memiliki usaha sendiri. | Interval | |
| | | Saya ingin dapat membagi waktu antara keluarga dan usaha. | Interval | |
| Keberhasilan Usaha | Jumlah Penjualan | Saya ingin mengaktualisasikan kemampuan diri saya dalam mengelola usaha. | Interval | |
| | | Jumlah penjualan meningkat setiap tahunnya. | Interval | |
| | Hasil Produksi | Jumlah permintaan terhadap produk tiap tahunnya mengalami peningkatan. | Interval | |
| | | Jumlah produksi terus mengalami peningkatan. | Interval | |
| | Laba Usaha | Jumlah produksi dapat memenuhi permintaan pasar. | Interval | |
| | | Pendapatan usaha mengalami peningkatan setiap bulan. | Interval | |
| | Pertumbuhan usaha | Secara umum pendapatan mengalami peningkatan tiap tahun. | Interval | |
| | | Jumlah pelanggan terus bertambah. | Interval | |
| | Perkembangan usaha | Pemasaran tidak hanya mencakup daerah Jakarta Barat saja. | Interval | |
| | | Saya memiliki lebih dari satu cabang tempat usaha. | Interval | |
| | | Saya meningkatkan sarana usaha yang saya miliki untuk mendukung usaha saya. | Interval | |
| | | Saya membuka cabang lain diluar Jakarta Barat. | Interval | |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji validitas adalah uji untuk mengetahui tingkat validitas dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Validitas pengukuran dapat dilihat dari nilai *loading factor* dan nilai AVE. Apabila nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5. Hasil AVE harus sama atau lebih besar dari 0,5 jika suatu penelitian ingin dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Analisis Validitas

| Variabel | Average Variance Extracted (AVE) |
|--------------------------------|----------------------------------|
| Efikasi Diri (X1) | 0,749 |
| Pengetahuan Kewirausahaan (X2) | 0,764 |
| Motivasi Kewirausahaan (X3) | 0,675 |
| Keberhasilan Usaha (Y) | 0,710 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *software* SmartPLS Versi 4.0

Berdasarkan hasil yang sudah diuji dapat dilihat bahwa *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan masing-masing variabel diatas 0,5. Hasil ini menunjukkan bahwa uji validitas konvergen terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mempunyai tujuan mengetahui apakah instrumen mempunyai hasil yang konsisten apabila diterapkan dengan lebih dari satu kali namun waktunya yang berbeda. Pengujian reliabilitas dalam PLS menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* berada di atas 0,7.

Tabel 3. Hasil Analisis Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|--------------------------------|------------------|-----------------------|
| Efikasi Diri (X1) | 0,958 | 0,965 |
| Pengetahuan Kewirausahaan (X2) | 0,948 | 0,950 |
| Motivasi Kewirausahaan (X3) | 0,951 | 0,953 |
| Keberhasilan Usaha (Y) | 0,959 | 0,960 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *software* SmartPLS Versi 4.0

Hasil Uji R²

Tabel 4. Hasil Uji R²

| Variabel | R Square |
|------------------------|----------|
| Keberhasilan Usaha (Y) | 0,859 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *software* SmartPLS Versi 4.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang baik terhadap keberhasilan usaha karena *R Square* lebih besar dari 0,67 yaitu 0,859.

Hasil tersebut berarti bahwa setiap perubahan pada variabel efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan akan mengakibatkan perubahan pada variabel keberhasilan usaha sebanyak 85,9% dan sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil Uji f^2

Tabel 5. Hasil Uji f^2

| Variabel | F^2 |
|--|-------|
| Efikasi Diri \rightarrow Keberhasilan Usaha | 0,283 |
| Pengetahuan Kewirausahaan \rightarrow Keberhasilan Usaha | 0,124 |
| Motivasi Kewirausahaan \rightarrow Keberhasilan Usaha | 0,771 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan software SmartPLS Versi 4.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditentukan hasilnya sebagai berikut:

- Variabel efikasi diri memiliki dampak yang sedang pada nilai R Square variabel keberhasilan usaha sebesar 0,283.
- Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki dampak yang lemah pada nilai R Square variabel keberhasilan usaha sebesar 0,124.
- Variabel motivasi kewirausahaan memiliki dampak yang besar pada nilai R Square variabel keberhasilan usaha sebesar 0,771.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | t-Statistik | P Values |
|--|-------------|----------|
| Efikasi Diri \rightarrow Keberhasilan Usaha | 2,232 | 0,026 |
| Pengetahuan Kewirausahaan \rightarrow Keberhasilan Usaha | 2,021 | 0,044 |
| Motivasi Kewirausahaan \rightarrow Keberhasilan Usaha | 5,409 | 0,000 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan software SmartPLS Versi 4.0

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas, variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dengan *P Values* sebesar 0,026. Variabel pengetahuan kewirausahaan juga memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dengan *P Values* sebesar 0,044. Serta variabel motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dengan *P Values* sebesar 0,000.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha

Penelitian ini menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan ini, efikasi diri memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Indikator yang paling berpengaruh dari variabel efikasi diri adalah dapat memotivasi karyawan yang bekerja dengan saya agar terus mau bekerja keras untuk mencapai tujuan usaha. Sedangkan indikator yang paling lemah pengaruhnya yaitu yakin dapat mengatasi masalah-masalah dalam menjalankan usaha. Efikasi diri yang dimiliki seorang pengusaha menunjukkan bahwa pentingnya seorang pengusaha untuk dapat memotivasi karyawan yang bekerja dengan dirinya dan untuk dirinya agar terus mau bekerja keras agar nantinya tujuan-tujuan usaha yang ditetapkan sebagai target dapat tercapai dengan baik agar tercapainya keberhasilan usaha. Sehingga dapat disimpulkan efikasi diri memiliki peran besar terhadap keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini pun sesuai dengan penelitian Srimulyani & Hermanto (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan keberhasilan usaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang cukup besar juga terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Dimana indikator yang paling berpengaruh pada variabel pengetahuan kewirausahaan adalah telah menyusun rencana bisnis dari usaha yang dijalankan. Sedangkan indikator yang paling lemah pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha yaitu mempunyai target pasar yang jelas untuk memasarkan produk. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pengetahuan kewirausahaan tentang penyusunan business plan atau rencana bisnis agar tercapainya keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Hal ini sejalan dengan penelitian Hartanti & Hadian (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Indikator yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel keberhasilan usaha adalah dari alasan sosial yaitu ingin membuka lapangan pekerjaan baru. Serta indikator yang paling lemah pengaruhnya terhadap variabel keberhasilan usaha adalah ingin mengaktualisasikan kemampuan diri dalam mengelola usaha.

Motivasi kewirausahaan memiliki peran yang cukup penting dengan adanya alasan sosial seperti ingin membuka lapangan pekerjaan baru di daerah Jakarta Barat. Motivasi kewirausahaan seperti ini akan mendukung tercapainya keberhasilan usaha bagi para pengusaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian Srimulyani & Hermanto (2021) yang menyatakan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil temuan penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa indikator yang paling sedikit pengaruhnya dari variabel efikasi diri terhadap keberhasilan usaha adalah dapat mengatasi masalah-masalah yang ditemui dalam melakukan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha-pengusaha UMKM F&B di Jakarta Barat masih cukup kesulitan dalam menangani dan menyelesaikan masalah masalah dalam usaha. Hal ini menjadi hal yang cukup wajar bagi para pengusaha yang baru menjalankan usahanya, saran dari peneliti untuk para pengusaha UMKM F&B di Jakarta Barat adalah lebih meningkatkan tingkat efikasi diri dan kepercayaan diri dalam menghadapi masalah masalah usaha dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan bagi pengusaha karena nantinya para pengusaha akan mendapatkan pelajaran pelajaran baru yang berharga dalam menyelesaikan masalah usaha yang ada.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa indikator yang paling sedikit pengaruhnya dari variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah mempunyai target pasar yang jelas untuk memasarkan produk. Hal ini menunjukkan bahwa adanya indikasi para pengusaha UMKM F&B di Jakarta Barat belum memiliki target pasar yang spesifik dan jelas.

Maka peneliti memberikan saran untuk para pengusaha untuk menetapkan siapa target pasar yang jelas dan spesifik dari usahanya. 3. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa indikator yang paling sedikit pengaruhnya dari variabel motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah ingin mengaktualisasikan kemampuan diri dalam mengelola usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya alasan pemenuhan diri dari pengusaha UMKM F&B di Jakarta Barat. Peneliti dapat memberikan saran untuk meningkatkan keinginan untuk mengaktualisasikan kemampuan diri dalam mengelola usaha.

REFERENSI

- Aini, N., & Widyarthendi. (2019). Pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2, 184-195.
- Ernawatiningsih, N. P., & Arizona, I. P. (2022). Analisis keberhasilan usaha mikro kecil menengah (studi kasus UMKM di kecamatan Denpasar Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3, 128-138.
- Garaika, H., & Margahana, H. (2019). *Self efficacy*, self personality and self confidence on entrepreneurial intention: Study on young enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22, 1-12.
- Hartman, E., & Herb, S. (2015). Interconnectedness of actor bonds in service triads - a social capital perspective. *Industrial Marketing Management*, 44, 154-65. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2014.10.012>
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/48140>
- Muzaki. (2016). Pengaruh karakteristik, minat, dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM. *Skripsi Universitas Kediri*. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.02.02.0115.pdf
- Olivia, M., & Nuringsih, K. (2022). Peran pengetahuan kewirausahaan dan media sosial dalam pengembangan kreativitas berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 203-212. <https://doi.org/10.24912/jmie.v6i1.13360>
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. (2018). Influence of motivation and self-efficacy on entrepreneurial intention to run a business. *Expert Journal of Marketing*, 6, 14-21. https://marketing.expertjournals.com/ark:/16759/EJM_603santoso14-21.pdf
- Setiawan, J., & Soelaiman, L. (2022). Pengaruh faktor psikologis dan keterampilan terhadap keberhasilan wirausaha wanita. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 85-94. <https://doi.org/10.24912/jmie.v6i1.15974>
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021). Impact of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial motivation on micro and small business success for food and beverage sector in East Java, Indonesia. *Economies*, 10, 10. <https://doi.org/10.3390/economies10010010>